

**PKM INOVASI LIMBAH JERAMI MENJADI PRODUK
KERAJINAN TAS UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN
PADA DESA JATIKESUMA KECAMATAN NAMORAMBE
KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA**

Yuni Syahputri¹⁾, Bobby Umroh²⁾, Eka Dewi Setia Tarigan³⁾

^{1,3)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area,

²⁾Fakultas Teknik Universitas Medan Area,
yunisyahputri@staff.uma.ac.id.

Abstract

This activity aims to provide benefits to partners in handling rice waste into handicraft products that are worthy of sale and provide technology/e-commerce-based marketing education. The methods used are training in making handicraft, namely 1). Training in processing straw waste with plaiting technique, 2). Bag pattern making, 3). Straw bag making and straw bag maintenance training. The next method is technology/e-commerce-based marketing assistance starting from creating an account, how to upload product images to understand how to sell it. This activity produces various handicraft products made from straw waste that can be used by partners and can even be marketed by partners, partners can also understand the use of marketing based on technology/e-commerce.

Keywords: waste, straw, craft, bag.

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan manfaat kepada mitra dalam penanganan limbah jerami padi menjadi produk kerajinan tas yang bernilai jual dan memberikan edukasi pemasaran berbasis teknologi/e-commerce. Metode yang dilakukan yaitu Pelatihan pembuatan kerajinan tas yaitu 1) Pelatihan pengolahan limbah jerami dengan teknik anyaman, 2). Pembuatan Pola Tas, 3). Pelatihan pembuatan tas jerami dan perawatan tas jerami. Metode selanjutnya yaitu pendampingan pemasaran berbasis teknologi/e-commerce mulai dari pembuatan akun, cara mengupload gambar produk hingga memahami cara penjualannya. Kegiatan ini menghasilkan berbagai produk kerajinan tas berbahan limbah jerami yang dapat dipergunakan mitra bahkan dapat dipasarkan oleh mitra, mitra juga dapat memahami penggunaan pemasaran berbasis teknologi/e-commerce.

Kata kunci: limbah, jerami, kerajinan, tas.

PENDAHULUAN

Salah satu lokasi penghasil padi di Sumatera Utara adalah Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Lahan pertanian di Desa Jati Kesuma terdiri dari lahan pertanian basah dan lahan pertanian kering yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber mata pencaharian sehari-hari. Luas lahan pertanian basah dikelompokkan menjadi dua wilayah yaitu wilayah Barat dan Wilayah Timur. Hal ini dilakukan sehubungan dengan sumber pengairan untuk sawah juga digunakan untuk sumber pembangkit listrik sehingga penggunaannya dibatasi. Menurut Data UPT Pertanian Kecamatan Namorambe (2019) Desa Jati Kesuma memiliki luas areal persawahan seluas 167 Ha dengan pembagian wilayah Barat seluas 55 Ha dan wilayah Timur 112 Ha.

Luas areal sawah di desa tersebut cukup luas dan salah satu permasalahan yang ditimbulkan dari sawah yang luas tersebut selama ini adalah jerami padi tidak dimanfaatkan secara optimal oleh petani, banyak jerami terbuang di areal persawahan pada saat panen telah selesai. Petani menyelesaikan masalah tersebut dengan cara membakar jerami tersebut. Tanpa disadari petani, dengan tindakan membakar jerami dapat menimbulkan polusi udara yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan.

Data dari Litbang pertanian (2012) menunjukkan bahwa limbah jerami yang tidak dimanfaatkan karena dibakar sebesar 37%. **Jerami padi tidak sepatutnya lagi dipandang hanya sebagai limbah, melainkan perlu dipahami sebagai bagian hasil panen padi yang kaya manfaat ekonomi.** Pengelolaan jerami dalam usaha tani padi dapat dimanfaatkan

sebagai usaha yang bisa menghasilkan tambahan penghasilan.

Pemanfaatan limbah jerami menjadi produk kerajinan memiliki nilai lebih tinggi secara ekonomi karena sekarang ini masyarakat mulai menyenangi produk kerajinan tangan, karena selain menarik, murah secara ekonomi juga ramah lingkungan dalam produksi. Maka dapat dikatakan bahwa peluang usaha dari limbah jerami dapat menguntungkan. Kerajinan ini juga belum banyak yang menggelutinya, sehingga menjadi salah satu peluang bisnis kerajinan yang banyak dicari dan bernilai jual tinggi. Salah satu produk kerajinan diantaranya yaitu tas jerami.

Pengelolaan limbah jerami menjadi produk kerajinan mendukung upaya Desa Jati Kesuma dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Sehingga mampu meningkatkan pendapatan petani dan mensejahterakan para petani. Petani tidak hanya mendapatkan penghasilan hanya dari hasil panen saja, tetapi limbah jerami milik petani tersebut dapat bermanfaat dan bernilai jual.

Hasil survei tim pada lokasi mitra dengan menggali potensi SDM dan SDA, terdapat mitra yang akan diberikan pelatihan untuk memanfaatkan limbah jerami menjadi produk kerajinan tas. Kelompok mitra tersebut yaitu Kelompok Tani Desa Jati Kesuma. Potensi lokasi dan sumberdaya manusia di desa ini juga sangat mendukung. Kelompok Tani Desa Jati Kesuma memiliki mata pencaharian utama sebagai petani sawah dan tidak memiliki pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan. Keberadaan lokasi dan sumberdaya manusia seperti gambaran tersebut di atas dapat menjadi potensi besar dalam pemberdayaan suatu daerah.

Saat ini mitra menghadapi permasalahan sebagai berikut :

- a. Melimpahnya limbah jerami padi yang tidak termanfaatkan.
- b. Masyarakat belum memiliki pengetahuan untuk memanfaatkan limbah jerami. Selama ini, limbah jerami banyak terbuang dan dibakar pada areal persawahan.
- c. Keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan dan pengolahan limbah jerami sebagai bahan dasar pembuatan produk kerajinan tas jerami.
- d. Kelompok Tani Desa Jati Kesuma yang pada umumnya hanya sebagai petani dan tidak ada pekerjaan lain yang dapat menambah pendapatan mereka.

Kegiatan kelompok masyarakat desa masih perlu diberdayakan dalam kegiatan yang bertujuan untuk mengisi waktu senggang dan menambah pendapatan keluarga.

METODE

Metode yang akan dilakukan dalam mengatasi permasalahan mitra terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

Tahap I.

Melakukan observasi mengenai kebutuhan dan permasalahan pada masyarakat seperti permasalahan limbah jerami yang belum optimal pemanfaatannya dan memiliki potensi sebagai bahan baku kerajinan tas. Tersedianya tenaga produktif dari kelompok tani di Desa Jati Kesuma yang memiliki banyak luang waktu yang belum termanfaatkan. Kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan

limbah jerami.

Tahap II.

Melakukan rencana dan pembagian kegiatan serta pembuatan sistem kerja yang diterapkan dengan pelatihan. Pelatihan diantaranya : 1) Pelatihan Pengelolaan Limbah jerami melalui tehnik anyaman sampai menjadi bahan dasar produk kerajinan tas. 2) Pembuatan pola tas jerami. 3) Pelatihan pembuatan kerajinan tas jerami dan perawatan tas jerami.

Tahap III.

Melakukan pendampingan operasional dan manajemen pemasaran, terdiri dari : 1) Pendampingan dan monitoring pengolahan limbah jerami. 2) Pendampingan dan monitoring pembuatan pola tas jerami. 3) Pendampingan dan monitoring pembuatan tas jerami dan perawatan tas jerami. 4) Pendampingan pengelolaan manajemen pemasaran tas jerami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini menghasilkan luaran SDM yang mampu mengelola Limbah Jerami padi menjadi produk tas. Adapun ibu-ibu kelompok tani juga mampu melakukan pemasaran secara online. Pengabdian ini telah menghasilkan 20 unit Tas berbahan limbah jerami padi dan telah dipromosikan melalui media sosial Instagram dengan linkinstagram https://instagram.com/tas.unik_deliserdang?utm_medium=copy_link.

Pengabdian ini juga telah dipublish di media online Waspada dengan link <https://waspada.id/medan/pemanfaatan-limbah-jerami-padi-menjadi-produk-tas-berkualitas/> dan sudah diterbitkan di media cetak Waspada pada tanggal 4

November 2021 pada halaman Pendidikan.



Gambar 1 kegiatan dan produk yang dihasilkan

SIMPULAN

Program kegiatan ini diselenggarakan secara baik dan tidak menemukan kendala apapun didalam pelaksanaannya. Beberapa aspek yang dilakukan tim pengabdian masyarakat dalam kegiatan ini yaitu; aspek produksi dan aspek pemasaran digital, Metode yang telah dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini melalui; pelatihan, pendampingan operasional, monitoring, transfer teknologi dalam menjangkau pasar digital. Melalui program ini diharapkan para petani dapat mengolah limbah Jerami menjadi aneka tas yang dapat dipasarkan melalui pemasaran digital sehingga limbah para petani di desa Jati Kesuma dapat dimanfaatkan dan para petani memiliki pekerjaan sampingan yang dapat meningkatkan pendapatan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Data UPT Pertanian Kecamatan Namorambe. 2019.
- Yanuartono, Y., Indarjulianto, S., Purnamaningsih, H., Nururrozi, A., & Raharjo, S. (2019). Fermentasi: Metode untuk Meningkatkan Nilai Nutrisi Jerami Padi. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 14(1), 49-60.
- Pratiwi, R., Rahayu, D., & Barliana, M. I. (2016). Pemanfaatan selulosa dari limbah jerami padi (*Oryza sativa*) sebagai bahan bioplastik. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, 3(3), 83-91